PEMANFAATAN APLIKASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH : Analisis Akun Instagram @_dakwahdigital

Oleh : Muhamad Redho Al Faritzi

Pendahuluan

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan.[1] Dakwah merupakan sebuah kewajiban bagi umat beragama Islam. Karena sebagaimana Nabi nya yaitu Nabi Muhammad Saw. yang dari sejak zaman dahulu menyampaikan syariat dan ajaran-ajarannya melalui dakwah. Dakwah juga merupakan usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh para pendakwah.[2]

Media Dakwah adalah alat dan sarana untuk menyampaikan pesan atau materi dari kegiatan dakwah tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar, melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui smartphone, dari maraknya penggunaan telepon pintar atau smartphone sebagai alat komunikasi, penggunaan telepon genggam tidak hanya sebatas sms dan berbicara melalui telepon tetapi juga fasilitas-fasilitas lainnya.[3] Sehingga dakwah terlalu sempit jika penyampaiannya hanya dibatasi melalui lisan saja. Dakwah memiliki banyak ruang untuk disampaikan, apalagi pada zaman sekarang. Dakwah sudah bukan lagi tentang berbicara di atas minbar atau berorasi dihadapan banyak orang, tetapi tentang bagaimana materi dakwah itu tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami banyak orang.

Aktivitas dakwah di era modern ini, orang-orang sudah banyak menggunakan media penunjang yang efektif dan efisien, salah satunya adalah media sosial. Banyak cara yang digunakan oleh para pendakwah media sosial, mereka tidak hanya berdakwah bil-kitabah ataupun bil-kalam tapi juga menggunakan metode audiovisual gambar, suara ataupun ceramah hal ini tergantung pada Passion atau trend masa kini. Konsep inilah yang menarik sehingga membuat jumlah followers dari hari kehari semakin bertambah dan tersebar luas dari seluruh penjuru baik kalangan anak-anak, remaja sampai kalangan dewasa dan orang tua.[4]

Media sosial ini banyak sekali ragamnya, diantaranya adalah Instagram, Line, WhatsApp, Facebook, Twitter dan masih banyak lagi yang dapat digunakan untuk berdakwah. Namun salah satu media sosial yang trend pada saat ini adalah Instagram. Instagram merupakan Instagram (disingkat IG atau Insta) adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang

[1] Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002).
[2] Anwar Sidiq, 'Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online', *UIN Raden Intan Lampung*, 2017.
[3] Wibowo Adi, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), 18.
[4] Adi.

memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.[5]

Kominfo mencatat bahwa sepanjang tahun 2019, Kementerian Kominfo menerima 431.065 aduan masyarakat terkait konten bermuatan negatif yang diterima melalui laman aduankonten.id, email aduankonten@kominfo.go.id, maupun melalui akun Twitter @aduankonten.[6] Sedangkan catatan kominfo ditahun 2018 menyebutkan secara rinci media sosial berupa facebook dan Instagram paling banyak berisi konten-konten negatif dengan jumlah 8.903,[7] dan 524.384 akun media sosial yang bermuatan negatif.[8] Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangatlah bahaya, dimana zaman millenial ini yang seharusnya dimanfaatkan agar lebih luas dalam belajar dan agar lebih luas jalan dakwah, malah menggerogoti moral dan akhlaq. Sehingga faktor inilah yang memicu sebuah keharusan akan hadirnya media dakwah yang menyampaikan dakwah-dakwahnya dengan kreatif dan persuasif dalam media sosial, guna menangkal sekaligus menghilangkan konten-konten negatif tersebut.

Salah satu akun yang menggunakan Instagram sebagai media berdakwah adalah akun @_dakwahdigital. Dakwah melalui Instagram ini memang sedang dibutuhkan oleh pelbagai kalangan, salah satunya adalah kalangan anak muda atau remaja yang sedang membutuhkan penanaman moral, nasihat islami atau ajaran-ajaran islam yang mendasar. Oleh karena itu, kegiatan dakwah yang dilakukan akun @_ dakwahdigital ini, sebagaimana dijelaskan dalam profilnya, hadir atas kebutuhan masyarakat milenial di era 4.0 guna menangkal ketidaktahuan terhadap islam, terkhusus untuk umat islam itu sendiri dan juga menangkal virus degradasi umat dalam menyongsong hiruk pikuk akhir zaman yang makin hari makin merusak moral. Maka, dakwah melalui digital seperti ini merupakan salah satu cara untuk memperluas ekspansi ruang dakwah di khalayak manusia.

Hasil dan Pembahasan

Pengguna Instagram ini bermacam-macam, orang-orang bebas menggunakan sesuai dengan cara yang mereka sukai, tentunya tetap patuh pada ketentuan-ketentuan yang diselenggarakan oleh Instagram. Salah satu penggunaan Instagram ini adalah untuk berdakwah. Melalui akun Instagram pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui gambar, video, ataupun video berdurasi pendek yaitu "reels". Para pendakwah juga dapat berdiskusi terkait dakwahnya dengan para followersnya melalui chat pribadi atau komen dalam postingan. Kegiatan dakwah melalui Instagram ini merupakan metode yang tepat dan efektif, mengingat Instagram merupakan media sosial yang sedang tren saat ini, mudah dijangkau, dan memilki banyak fitur. Materi dakwah dalam aplikasi ini dapat dibaca jika tulisan, bisa diperhatikan dan ditonton jika video. Oleh sebab itu, banyak sekali bermunculan para komunitas atau aktivis dakwah yang menggunakan Instagram untuk menyampaikan materi dakwahnya.

---

[5] Wikipedia, 'Instagram', 2019 <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> [accessed 17 August 2022].

[6] Siaran Pers Kominfo, 'Kominfo Terima Lebih Dari 430 Ribu Aduan Konten Negatif Sepanjang 2019', 2020 <www.kominfo.go.id> [accessed 17 August 2022].

[7] Adi.

[8] Shintaloka Pradita Sicca, 'Kominfo Catat 11 Medsos Punya Konten Negatif', *Tirto.Id*, 2018 <https://tirto.id/kominfo-catat-11-medsos-punya-konten-negatif-twitter-terbanyak-cFQC> [accessed 17 August 2022].

Salah satu akun yang menggunakan Instagram sebagai media berdakwah adalah akun @_dakwahdigital. Metode dakwah yang dilakukan akun ini mengikuti seiring berjalannya tren di Instagram, yaitu Feed, snapgram, reels, dan video.

1. Profil Dakwah Digital

Dakwah Digital merupakan organisasi kecil yang bertujuan untuk menyebarkan dakwah melalui media sosial. Profil lebih lengkapnya, dijelaskan dalam web miliknya ; dakwahd.blogspot.com , sebagai berikut :

> Dakwah digital adalah organisasi kecil dan sangat sederhana. Didirikan di Bandung pada tanggal 30 Mei 2020. Terlahir atas dasar memberikan secuil manfaat dari sebuah ilmu dan menyebarkan ilmu agama Islam melalu media digital. Bertekad membantu menangani seluruh permasalahan agama Islam. Insya Allah. Tujuan akhir dari perjalanan "Dakwah Digital" adalah meraih keridhaan-Nya semata. Organisasi kecil in pun hanya sepatah kayu semangat dari perkumpulan para pemuda Islam yang ingin meluapkan seluruh kelah-kesuh hati mereka dalam sebuah tulisan yang dikemas dengan media kretifitas digital. Tak lebih dan tak kurang kita semua selaku member Dakwah Digital masih belajar dalam segala hal. Dakwah Digital pun hadir atas kebutuhan masyarakat milenial di-era 4.0, guna menangkal virus degradasi umat dalam menyongsong hiruk pikuk akhir zaman yang makin hari makin merusak moral. Dakwah itu bukan hanya berbicara diatas mimbar atau berorasi di hadapan banyak orang, mengingat akan serba-serbi kebijakan yang menyempitkan ruang dakwah, maka digital adalah salah satu cara untuk memperluas ekspansi ruang dakwah di khalayak. Motto kami adalah sebagaimana yang dijelaskan Rasulullah, yaitu : بَلِّغُوا عَنِّى وَلَوْ آيَةً "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat"[9]

Dalam menyebarkan dakwahnya, organisasi ini memiliki banyak media dakwah dalam akun media sosial , diantaranya adalah Instagram, Facebook, Spotify, Telegram, dan Blogspot. Namun media utama yang digunakan untuk menyampaikan dakwah organisasi ini adalah aplikasi media sosial Instagram. Nama pengguna yang diberikan untuk akun instagramnya adalah @_dakwahdigital. Akun ini telah memiliki 1.123 pengikut dan 185 postingan dalam Instagram. Metode dakwah yang dilakukan akun ini mengikuti seiring berjalannya tren di Instagram, yaitu Feed, Instastory, reels, dan video

a. *Feed* Insragram

Feed Instagram adalah fitur aplikai Instagram yang dapat digunakan untuk memposting foto atau video dengan durasi kurang lebih satu menit. Feed Instagram bersifat permanen, hanya akan hilang jika dihapus. Foto atau video yang diposting dapat diedit sesuai yang pengguna inginkan dan dapat menandai pengguna-pengguna lain. Feed Instagram inilah yang sering digunakan oleh para pengguna aktif Instagram.[10] Akun @_dakwahdigital menggunakan fitur *feed* sebagai media utamanya untuk menyebarkan materi-materi dakwahnya.

---

[9] Dakwah Digital, 'Profil Blogger', *Blogspot*, 2021 <https://www.blogger.com/profile/17832585922293561347> [accessed 21 August 2022].

[10] Noor Amalina Audina and Muassomah Muassomah, 'Instagram: Alternatif Media Dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.1 (2020), 77–90 <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>.

Table 1
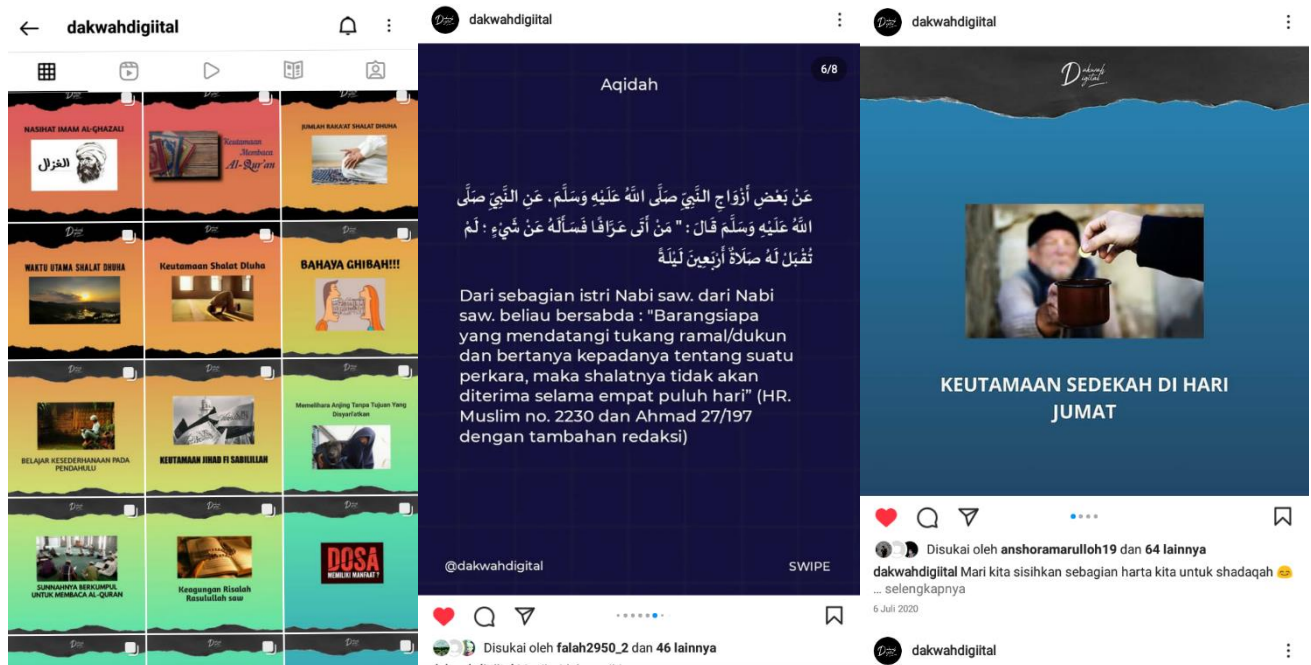
Gambar 1.
Penggunaan Feed Instagram oleh akun @_dakwahdigital

Dalam Feed Instagram akun milik Dakwah Digital ini membahas secara ringkas tentang ajaran-ajaran islam. Pada setiap harinya akun ini membagikan postingannya dengan materi yang berbeda beda temanya. Diantara tema-temanya adalah Pemikiran Islam, Fikih Ibadah, Suluk, Kisah, *Quotes*, Sejarah atau Tarikh, Aqidah, Adab-adab, Cerbung dan Psikologi Islam.

b. *Instastory* (Instagram Story)

Instastory atau Snapgram merupakan fitur terbaru yang di luncurkan oleh media sosial instagram, fitur ini bisa di bilang hampir memiliki kesamaan dengan snapchat. Fitur ini memungkinkan para penggunanya untuk saling berkirim foto dan video yang akan terhapus secara otomatis dalam durasi selama 24 jam. Para pengguna tidak harus saling berteman untuk dapat melihat postingan tersebut, selain itu fitur snapgram ini dapat di akses dengan mudah. Para pengguna dapat dengan bebas membagikan hal-hal yang di sekelilingnya yang dianggap penting.[11]Akun @_dakwahdigital ini, juga menggunakan Instastory untuk menyampaikan materi dakwahnya.

[11] Salsabillah Lefiana Kurniadi, 'FITUR SNAPGRAM DI INSTAGRAM SEBAGAI SARANA MEMBANGUN EKSISTENSI DIRI (Studi Pada Mahasiswa Pemilik Akun Instagram)', 2018.
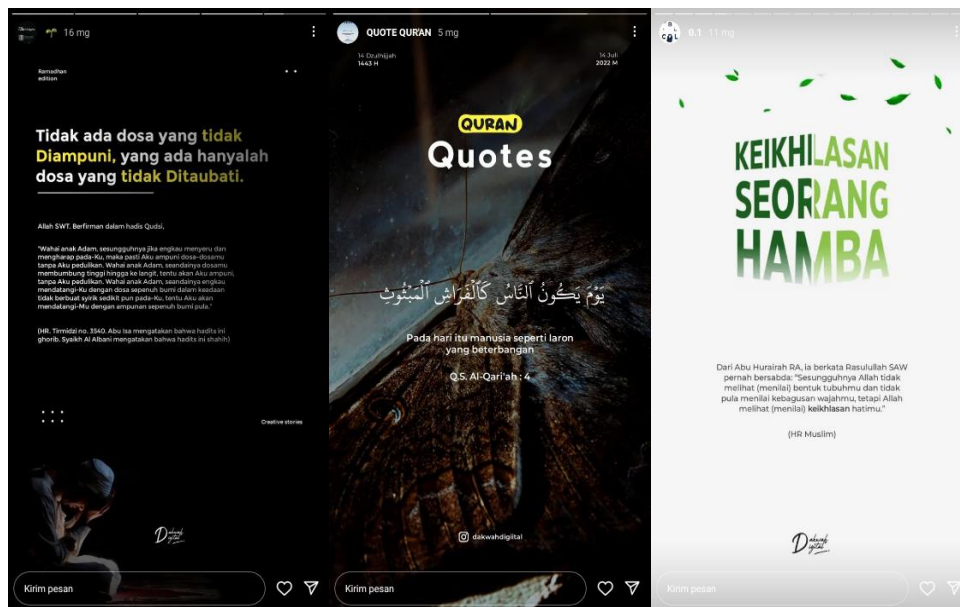
Gambar 2.
Penggunaan Fitur Instastory oleh akun @_dakwahdigital

Dalam Instastory ini, akun @_dakwahdigital membagikan postingan yang diedit dengan design yang sedang tren saat ini, yaitu tipografi. Tipografi merupakan ilmu memilih dan menata huruf sesuai pengaturannya pada ruang-ruang yang tersedia untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga menolong pembaca mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.[12] Sedangkan isi materi yang dibagikan adalah postingan yang berisikan kata-kata motivasi, *Quotes*, Perkataan ulama atau tokoh, potongan ayat al-Qur'an dan Hadits.

c. *Reels*

Instagram Reels adalah video yang berdurasi hingga 60 detik. Hampir sama dengan Tiktok. Fitur ini menawarkan seperangkat fitur penyuntingan yang memungkinkan pengguna membuat rekaman video yang menarik dan menyenangkan. *Instagram Reels* dapat menyertakan beberapa klip video, filter, teks, latar belakang interaktif, stiker, dan banyak lagi. Video-video di *Instagram Reels* dapat diakses melalui ikon *Reels* yang terdapat di bagian bawah halaman beranda aplikasi *Instagram.* Selain itu, *Instagram Reels* juga banyak ditampilkan melalui halaman *Explore.*[13] Akun @_dakwahdigital ini, juga menggunakan *Reels* untuk menyampaikan materi dakwahnya.

---

[12] Anju Oktaviandri Permana and Fuad Erdansyah, 'Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain , Tipografi , Dan Warna Pada Instagram Feed Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Tahun 2019 Analysis of the Application of Design Principles , Typography , and Colors on Senat Mahasiswa Universitas Negeri Meda', 5.1 (2022), 102–10 <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1136>. Mengutip dari Yulianto. (2018). Buku Sakti Kuasai Desain Grafis. Yogyakarta: Start UP

[13] Natasya Primatyassari, 'Apa Itu Instagram Reels?', *Ekrut Media*, 2022 <https://www.ekrut.com/media/instagram-reels> [accessed 21 August 2022].
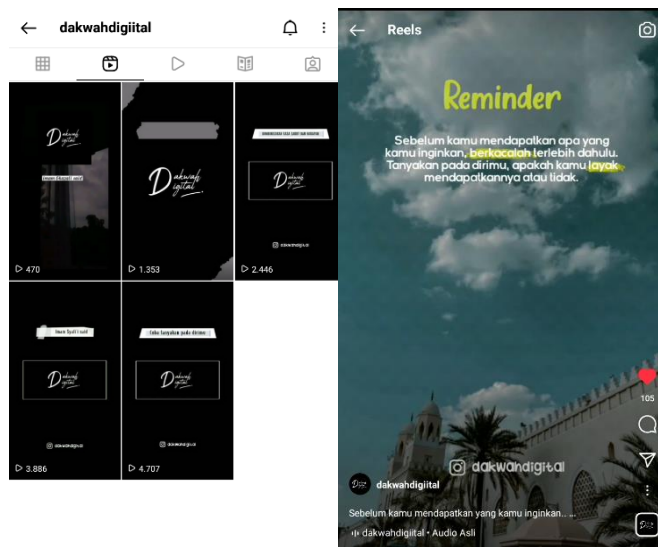
Gambar 3.
Penggunaan Instagram Reels oleh akun @_dakwahdigital

Kesimpulan

Pada zaman sekarang, manusia sudah mulai mengenal teknologi, dari komputer hingga internet. Dunia internet pun tidak akan lepas dari yang namanya media sosial. Media sosial telah menjadi fenomena yang mengakar dan mengglobal. Media sosial nyaris tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, media sosial telah menjadi sesuatu yang wajib untuk dimiliki, mengingat "dunia" sekarang isinya telah ada seluruhnya di media sosial. Pengguna media sosial pun kini tidak memandang umur, media sosial dimiliki oleh pelbagai usia; anak kecil, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Sehingga salah satu hal yang merusak tatanan moral dan akhlaq pada saat ini adalah konten-konten negatif dalam media sosial**.** Faktor inilah yang memicu untuk adanya dakwah di media sosial. Seiring dengan perkembangan zaman, media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar, melainkan pendakwah harus semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah**,** termasuk dengan yang dilakukan oleh organisasi Dakwah Digital ini.

Daftar Pustaka

Adi, Wibowo, ‘Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital’, *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), 18

Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002)

Audina, Noor Amalina, and Muassomah Muassomah, ‘Instagram: Alternatif Media Dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah’, *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.1 (2020), 77–90 <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>

Digital, Dakwah, ‘Profil Blogger’, *Blogspot*, 2021 <https://www.blogger.com/profile/17832585922293561347> [accessed 21 August 2022]

Kurniadi, Salsabillah Lefiana, ‘FITUR SNAPGRAM DI INSTAGRAM SEBAGAI SARANA MEMBANGUN EKSISTENSI DIRI (Studi Pada Mahasiswa Pemilik Akun Instagram)’, 2018

Natasya Primatyassari, ‘Apa Itu Instagram Reels?’, *Ekrut Media*, 2022 <https://www.ekrut.com/media/instagram-reels> [accessed 21 August 2022]

Permana, Anju Oktaviandri, and Fuad Erdansyah, ‘Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain , Tipografi , Dan Warna Pada Instagram Feed Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Tahun 2019 Analysis of the Application of Design Principles , Typography , and Colors on Senat Mahasiswa Universitas Negeri Meda’, 5.1 (2022), 102–10 <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1136>

Siaran Pers Kominfo, ‘Kominfo Terima Lebih Dari 430 Ribu Aduan Konten Negatif Sepanjang 2019’, 2020 <www.kominfo.go.id> [accessed 17 August 2022]

Sicca, Shintaloka Pradita, ‘Kominfo Catat 11 Medsos Punya Konten Negatif’, *Tirto.Id*, 2018 <https://tirto.id/kominfo-catat-11-medsos-punya-konten-negatif-twitter-terbanyak-cFQC> [accessed 17 August 2022]

Sidiq, Anwar, ‘Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online’, *UIN Raden Intan Lampung*, 2017

Wikipedia, ‘Instagram’, 2019 <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> [accessed 17 August 2022]